

URAIAN SINGKAT : PENGAJUAN KOTA SURAKARTA MENJADI KOTA KREATIF DUNIA

A. Latar Belakang

UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) adalah badan khusus PBB yang bertugas pada bidang pendidikan dan kebudayaan. Badan ini mewadahi kota kreatif melalui *Creative Cities Network*. *Creative Cities Network* adalah komunitas kota kreatif di dunia. UNESCO menghimpun negara-negara melalui *Creative Cities Network*. UNESCO membuka kesempatan bagi kota-kota dunia untuk menjadi bagian dari UCCN atau Jejaring Kota Kreatif Dunia yang sudah dibentuk sejak tahun 2004. Tujuan dari UCCN adalah untuk mempromosikan kerjasama di antara kota-kota dunia untuk mencapai pembangunan berkelanjutan melalui sektor ekonomi kreatif. Jejaring ini juga mendukung framework UNESCO khususnya Agenda 2030: *Agenda for Sustainable Development* yang meliputi 7 (tujuh) kategori yaitu *crafts and folk art; design; film; gastronomy; literature; media arts; dan music*.

Manfaat menjadi anggota UCCN selain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja yang layak bagi warga kota, adalah untuk meningkatkan kerjasama internasional dengan kota-kota yang memiliki kreativitas sebagai faktor strategis untuk pembangunan perkotaan yang berkelanjutan; menjadi contoh bagi kota-kota lainnya; serta dapat mengembangkan kemitraan yang melibatkan sektor publik, swasta, serta masyarakat sipil.

Kota Surakarta pernah mengajukan diri untuk bergabung dengan UCCN sebanyak 2 (dua) kali berturut-turut yaitu di tahun 2017 dan tahun 2019 pada kategori *Crafts and Folk Art* namun belum berhasil masuk sebagai kota kreatif UNESCO. Oleh karena itu, setelah terkena moratorium selama 4 (empat) tahun sejak 2019, maka Kota Surakarta berkesempatan untuk mengajukan diri pada tahun 2023.

Berdasarkan uraian di atas, maka Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Surakarta bermaksud untuk melakukan pekerjaan Belanja Jasa Konsultasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite

Ekonomi Kreatif Kota Surakarta: Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia. Dengan adanya pelaksanaan pekerjaan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan semaksimal dan seoptimal mungkin dalam proses pengajuan Kota Surakarta sebagai kota kreatif UNESCO.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari adanya pelaksanaan Belanja Jasa Konsultasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Ekonomi Kreatif Kota Surakarta: Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia yaitu untuk melakukan pengajuan Kota Surakarta sebagai kota kreatif UNESCO.

Adapaun tujuan dari adanya pelaksanaan Belanja Jasa Konsultasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Ekonomi Kreatif Kota Surakarta: Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia yaitu:

1. Mewujudkan Kota Surakarta masuk ke dalam Kota Kreatif Dunia.
2. Mengidentifikasi potensi ekonomi kreatif yang dapat mendukung upaya Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia.
3. Membantu memberikan acuan berupa data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan regulasi dan peraturan terkait.

C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari adanya pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Ekonomi Kreatif Kota Surakarta: Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia yaitu masuknya Kota Surakarta sebagai kota kreatif UNESCO.

D. Nama Organisasi Pengadaan Barang/Jasa

Perangkat Daerah pelaksana pekerjaan Belanja Jasa Konsultasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Ekonomi Kreatif Kota Surakarta: Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Surakarta

E. Lokasi Kegiatan

Proses pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Ekonomi Kreatif Kota Surakarta: Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia ini berlokasi di Kota Surakarta.

F. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Ekonomi Kreatif Kota Surakarta: Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia berasal dari Anggaran Pemerintah dan Belanja Daerah (APBD) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Surakarta Tahun Anggaran 2023.

G. Ruang Lingkup Pekerjaan

Salah satu ketentuan yang perlu diperhatikan selama penyusunan rencana kerja yaitu ruang lingkup pekerjaan yang merupakan acuan dasar yang digunakan untuk menghasilkan keluaran pekerjaan yang dibutuhkan. Adapun ruang lingkup dalam pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Ekonomi Kreatif Kota Surakarta: Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia dapat meliputi:

1. Tahap Persiapan

Proses persiapan dan perencanaan yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan pekerjaan perlu memperhatikan aspek sebagai berikut:

- a. Identifikasi waktu pelaksanaan pekerjaan.
- b. Identifikasi kebutuhan data dalam pekerjaan.
- c. Identifikasi regulasi dan peraturan terkait dalam pekerjaan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber berkaitan dengan hal-hal yang dapat mendukung Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia.

3. Tahap Review dan Perbaikan Dossier

Melakukan review terhadap dossier Kota Surakarta tahun 2019 untuk

mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki. Setelah diidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki tersebut, selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap dossier Kota Surakarta tahun 2019 berdasarkan hasil identifikasi kekurangan yang telah dilakukan.

4. Tahap Pelaporan

Pelaporan hasil pekerjaan merupakan proses menampilkan hasil pekerjaan yang telah berhasil disusun yaitu tersusunnya dokumen Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia.

H. Keluaran

Keluaran yang perlu dihasilkan dari adanya pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Ekonomi Kreatif Kota Surakarta: Pengajuan Kota Surakarta Menjadi Kota Kreatif Dunia terdiri dari:

1. Laporan pendahuluan sebanyak 5 buku
2. Laporan akhir sebanyak 5 buku
3. *Flashdisk* yang berisi *softcopy* laporan pendahuluan dan laporan akhir, dokumentasi.